

MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MELALUI LITERASI MEMBACA DAN REVITALISASI PERPUSTAKAAN SD N 1 RIMPAK

Insan Mahmud, SE. M.Si¹, Ahmad Yunus², Muhammad Ilham³, Januar Alfath⁴, Iin Sella Budhiarty⁵, Eka Fitria Ningsih⁶, Yuli Yanti Mukaromah⁷, Wulaningsih⁸, Putri Amalia Al Amiroh⁹, Maulidya Nur Wahidah¹⁰, Rahmawati¹¹, Widhiana Indah Rahmawati¹², Junaida¹³, Akmal Ni'am Firdausi¹⁴

e-mail:iinsella04@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: April 2023

Disetujui: Juni 2023

Kata kunci:

Cabai
Sampah
Plastik

Alamat Korespondensi:

Insan Mahmud, SE. M.Si
Program Studi
Nama Perguruan Tinggi
Alamat
E-mail : iinsella04@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu keterampilan yang harus dimiliki pada masa sekarang ini atau modern ini ialah keterampilan literasi. Penyediaan bahan bacaan melalui perpustakaan merupakan upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat literasi siswa. Kegiatan revitalisasi perpustakaan dilaksanakan di SD N 1 Rimpak, Desa Rimpak, Dusun Krajan, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. Fungsi awal perpustakaan digunakan untuk menyimpan buku, baik buku materi, buku cerita, buku dongeng, alat peraga pembelajaran, buku administrasi, dan alat olahraga. Kondisi yang tidak terawat membuat siswa enggan berkunjung ke perpustakaan. Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini ialah memfungsikan kembali perpustakaan dan meningkatkan minat baca siswa. Metode pengumpulan data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, pemaparan data, dan kesimpulan.

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan hal yang sangat penting di tingkat sekolah dasar karena pada masa itulah siswa dapat dibiasakan kreatif mencari berbagai sumber informasi. Itu artinya perpustakaan merupakan unit kerja yang menghimpun, mengelola dan menyajikan kekayaan untuk kepentingan pendidikan, pelestarian dan informasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sutarno, (2006:39-40). Perpustakaan sekolah sangat diperlukan, terutama untuk membantu proses belajar mengajar disekolah. Selain itu perpustakaan sekolah merupakan tempat memupuk kerjasama antarsiswa dalam berinovasi. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah menduduki posisi yang sangat penting dan strategis dalam peroses belajar mengajar. Salah satunya dengan mengoptimalkan fungsi perpustakaan. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya Bafadah, (2015:3).

Mengingat begitu pentingnya keberadaan perpustakaan disekolah sebagai salah satu sumber belajar untuk siswa, namun tidak begitu saja keberadaannya dapat berdayaguna tanpa adanya suatu manajemen yang baik dan terprogram. Karena bagaimanapun dan dalam hal apapun manajemen merupakan bagian pokok dalam suatu program atau kegiatan efisiensi dan

efektifitas, manajemen perpustakaan disekolah dapat tercapai apabila seluruh sumber daya yang ada mampu dan mau bersinergi baik itu sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta dana yang dimiliki. Oleh karena itu perlunya manajemen berupa program revitalisasi perpustakaan yang telah dikembangkan disekolah tersebut. Revitalisasi perpustakaan merupakan usaha yang dilakukan agar perpustakaan dapat memegang perannya kembali sebagaimana mestinya.

Tujuan dari program ini adalah untuk mengembalikan peran perpustakaan sekolah sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu melalui kegiatan pembaharuan pengelolaan perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah kembali berperan sebagai jantung sekolah dan dapat meningkatkan minat baca siswa. Menurut peraturan menteri pekerjaan umum No. 18 tahun 2010 tentang pedoman revitalisasi. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai melalui pembangunan kembali yang dapat meningkatkan fungsi dan tujuan sebelumnya.

Mengenai pengertian membaca, banyak ahli yang mengemukakan pendapatnya untuk mendefinisikan membaca, hal ini tergantung darimana meninjaunya. Membaca melibatkan proses identifikasi dan proses mengingat suatu bacaan yang disajikan sebagai rangsangan untuk membangkitkan pengalaman melalui konsep-konsep yang telah dibaca Miles Tinkes, (2008:21-22).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Rimpak, Sapuran, khususnya pada perpustakaan, dengan adanya program revitalisasi, ruangan perpustakaan sudah terlihat bagus, sarana dan prasana sudah cukup memadai, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar sudah termanfaat dengan baik serta pengelolaan yang bagus dari staf perpustakaan dapat meningkatkan keinginan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Hal demikianlah yang seharusnya terjadi di setiap sekolah, karena perpustakaan sekolah adalah salah satu sumber belajar dan harus dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah, terutama oleh siswa. Oleh karena itu, harus dilakukan manajemen dan program yang baik terhadap perpustakaan sekolah agar keberadaannya lebih efektif. Permasalahan itulah yang membuat peneliti untuk mengetahui lebih dalam perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 1 Rimpak. Agar perpustakaan sekolah berperan penting sebagai laboratorium dinamika intelektual siswa maupun guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di perpustakaan SD N1 Rimpak Sapuran maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1) Mengetahui dampak revitalisasi perpustakaan dalam perkembangan minat baca siswa. 2) Mengetahui dampak revitalisasi perpustakaan dalam peningkatan literasi siswa SD N1 Rimpak.

METODE

Guna mencapai sasaran tersebut diatas, penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu prosedur yang memberikan hasil secara deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan seseorang, dan suatu perilaku yang dapat diamati. Objek penelitian yaitu siswa sekolah dasar Negeri 1 Rimpak Sapuran. Beberapa dusun di desa Rimpak. Pengumpulan data serta penggalan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode seperti :

I. 1.Observasi

Metode Observasi adalah teknik dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung di lapangan terhadap tindakan yang terlihat pada objek penelitian. Dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek yang diteliti,

peneliti dapat mencatat hasil pengamatan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan peneliti. Objek yang akan diteliti dengan menganalisis kemampuan membaca siswa.

2.Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan titik permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik ini dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Dengan menggunakan teknik wawancara secara terstruktur. Sugiyono (2018) menyatakan pengumpulan data dilakukan dengan mengetahui secara pasti data apa yang ingin didapatkan dengan menyiapkan instrumen wawancara serta mencatat hasil yang diperoleh saat wawancara.

3.Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan melihat, mencatat suatu laporan yang tersedia. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen lembaga atau dokumen resmi. Selain itu dokumentasi dapat berupa gambar atau foto serta video kejadian di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini yaitu berfokus pada proses revitalisasi perpustakaan dan meningkatkan literasi siswa dalam minat belajar membaca. Sebelum melaksanakan program yang direncanakan, KPM Kelompok 37 UNSIQ melakukan observasi dan pengamatan pada perpustakaan SDN 1 Rimpak. Dari hasil pengamatan tersebut diantaranya, kondisi perpustakaan yang berantakan dan kurang terawat dengan buku-buku dan alat praktek pembelajaran yang lengkap namun tidak dimanfaatkan dengan baik. Dari hasil pengamatan tersebut, KPM Kelompok 37 UNSIQ menyusun rencana mengenai program pengabdian masyarakat berupa revitalisasi perpustakaan dengan kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Fasilitas Sekolah Untuk Meningkatkan Literasi Siswa.

Tahapan pertama pelaksanaan setelah perencanaan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar mudah untuk pengendaliannya. Tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- Inventarisasi buku dan sumber daya lainnya yang ada dalam perpustakaan. Sebelum dilakukan pembokaran ruangan, buku-buku diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini buku-buku pelajaran disesuaikan dengan kurikulum sekolah, sedangkan buku-buku pendukung sebagai tambahan berdasarkan kategori dan judul.
- Revitalisasi ruang perpustakaan yang rusak diperbaiki, dibersihkan, perancangan rak buku.
- Pengaturan tata letak sesuai dengan sumber daya yang sudah diidentifikasi. Dan dalam rangka menambah aktivitas literasi, maka dilakukan kegiatan menganyam.



Gambar 1. Proses pembersihan dan penataan ulang Perpustakaan SD N1 Rimpak

Tahap kedua yaitu setiap mahasiswa menyampaikan materi pembelajaran di kelas dilanjutkan dengan mengajak para siswa SDN 01 Rimpak ke perpustakaan guna membiasakan membaca buku supaya siswa lancar membaca dikarenakan di sekolah tersebut mempunyai permasalahan terkait dengan literasi dan numerasi.



Gambar 2. Mahasiswa menyampaikan materi pembelajaran di setiap kelas

Tahap ketiga yaitu Evaluasi kegiatan inventarisasi dan revitalisasi pengelolaan perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 1 Rimpak Kecamatan Sapuran, Wonosobo dilakukan dengan monitoring harian dan pada saat seluruh pelaksanaan selesai.



Gambar 3. Mahasiswa mendampingi siswa belajar di Perpustakaan



Gambar 4. Monitoring harian untuk mengetahui perkembangan siswa

Kendala yang terjadi pada saat melakukan inventarisasi dibutuhkan tempat yang luas agar buku-buku tetap dalam kondisi baik. Evaluasi harian dilakukan bertujuan agar terpenuhi target ketercapaian dari perencanaan dan mengawasi proses pelaksanaan. Evaluasi secara menyeluruh dibagikan kepada seluruh guru serta pengarahan tentang pentingnya perpustakaan dalam ketercapaian pembelajaran sekolah bagi siswa, serta pentingnya literasi. Wujud evaluasi lainnya dalam bentuk laporan hasil pelaksanaan dan buku modul pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Asas penyelenggaraan perpustakaan berdasarkan pada pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan. Perpustakaan sekolah dibuat nyaman dan menarik agar anak didik termotivasi untuk datang ke perpustakaan tanpa harus dipaksa. Buku-buku yang disediakan pun bervariasi selain buku pelajaran, unik dan menarik. Perpustakaan yang dibuat seperti tempat rekreasi dan kreasi anak sesuai dengan buku dan tingkat kecerdasan anak.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat tercapai dengan baik dalam bentuk pemberdayaan kembali fasilitas sekolah yaitu ruang perpustakaan. Dari kegiatan ini diharapkan siswa-siswa dan guru bisa memanfaatkan ruang perpustakaan yang lebih nyaman, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Proses inventarisasi dan revitalisasi merupakan proses awal yang perlu dilanjutkan lagi, seperti pengadaan buku-buku yang lebih banyak, penggunaan sistem dengan teknologi untuk pengendalian dan pengawasan terhadap penggunaan buku, pemanfaatan ruang perpustakaan sebagai ruang untuk diskusi dan literasi, pengidentifikasi buku-buku dengan memberikan kode ke dalam data sekolah, pengadaan fasilitas tambahan seperti kursi dan meja untuk diskusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Sekolah Dasar Negeri 1 Rimpak, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. Ucapan terima kasih terutama kepada Kepala Sekolah dan para guru serta guru pendamping selama kegiatan ini dilaksanakan, sehingga aktivitas ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Lina dan Arief Affrianto. 2019. Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. Vol. 1, No. 2.
- Arum Nisma Wulanjani¹, Candradewi Wahyu Anggraeni. 2019. Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar, Magelang.